

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metodologi penelitian adalah kumpulan dari peraturan, kegiatan, proses, prosedur yang diterapkan pelaku untuk disiplin ilmu. Metodologi merupakan suatu analisis teoritis meliputi suatu cara ataupun metode. Penelitian merupakan kegiatan seseorang yang melakukan pencarian data yang sistematis, guna meningkatkan tambahan pengetahuan untuk memperoleh pemecahan jawaban dari masalah sistematis yang dihadapinya.

1. Jenis penelitian

Jenis metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, metode ini digunakan untuk mengumpulkan informasi secara terperinci dan menentukan suatu pemecahan dari masalah yang dihadapi. Pengumpulan data yang nanti akan dilakukan dengan menggunakan kuantitatif menggunakan data diperoleh dari nasabah BSM yang menggunakan Sarana Infaq Mesin (ATM) di Bank Syariah Mandiri KCP Kota Magelang, berupa kuesioner. Metode kuantitatif disini menjelaskan varibel-variabel yang relevan dengan minat nasabah BSM KCP Kota Magelang dalam efektifitas sarana infaq mesin ATM. Data yang berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

2. Varibel Penelitian

Berdasarkan hipotesis dan objek penelitian yang penulis gunakan, maka variabel yang digunakan pada penelitian ini antara lain, sebagai berikut :

a. Varibel Independen

Variabel independen (X) disini yaitu variabel bebas yang nantinya akan mempengaruhi variabel dependen yang terdiri dari Motivasi (X_1), Keputusan Berinfaq (X_2).

b. Variabel Dependen

Variabel dependen (Y) disini yaitu variabel terikat yang keberadaanya dipengaruhi variabel lainnya. Dalam penelitian ini variabel dependen yaitu efektifitas sarana infaq mesin ATM BSM yang berada di KCP Kota Magelang.

B. Populasi dan sampel

1. Populasi

Definisi populasi yaitu total dari seluruh satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya akan diasumsikan. Populasi adalah keseluruhan atau wilayah lengkap yang terdiri dari orang, objek, transaksi, atau kejadian yang termasuk bagian dari masalah yang dianggap berkaitan erat dengan masalah yang akan analisa dan diteliti.

Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah BSM yang secara kebetulan menggunakan fasilitas Anjungan Tunai Mandiri (ATM) pada Bank Syariah Mandiri KCP Kota Magelang. Dengan asumsi jumlah populasi adalah seluruh nasabah Bank Syariah Mandiri KCP Kota Magelang.

2. Sampel

Sampel termasuk bagian dari populasi juga yang ciri-cirinya akan diasumsikan dan diyakini bagian dari keseluruhan populasi (Jumlahnya lebih sedikit dari populasi) Sampel Pada penelitian ini yaitu adalah (*Convenience Sampling*), disini peneliti mempunyai wewenang/ kebebasan dalam memilih dan menentukan siapa saja konsumen yang ditemui untuk dijadikan sampel. Pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu konsumen yang secara kebetulan menggunakan sarana infaq mesin ATM Bank Syariah Mandiri KCP Kota Magelang.

Untuk merepresentasikan suatu penemuan dalam penelitian tidak harus seluruh total dari jumlah populasi yang akan dijadikan responden, responden yang diteliti sejumlah 100 orang responden. Jumlah ini dihitung berdasarkan rumus *Lemeshow*. (Danang, 2012)

$$n = \frac{Z^2 P(1-P)}{(1)^2}$$

dimana n adalah jumlah dari sampel, p adalah proporsi dari populasi, Z adalah skor Z pada derajat kepercayaan tertentu dari sampling eror. Sampling

error dalam statistik yaitu kesalahan yang terjadi ketika bagian-bagian dari suatu populasi dari subset, atau sampel, dari populasi itu. d adalah ketepatan, nilai P sendiri akan selalu berkisar antara 0- ~ maka besar dari $p(1-p)$ bisa dicari dengan cara, sebagai berikut :

Jika $p = p(1-p)$

$$p = p - p^2$$

p maksimum jika, $\frac{dp}{dp} = 0$

$$1 - 2p = 0$$

$$P = 0,5$$

Maka substitusi dari nilai p dalam rumus *Lemeshow* seperti berikut :

$$n = \frac{Z^2 p(1-p)}{(d)^2} \quad n = \frac{Z^2 0,5(1-0,5)}{(d)^2} \quad n = \frac{Z^2}{4d^2}$$

Maka persamaan pada perhitungan rumus diatas merupakan rumus baku dan apabila dijumlah tidak dapat diketahui. Jika derajat kepercayaan sebesar 95% dan sampling error sebesar 10% dan jumlah sampel sebesar 1,96 maka.

$$n = \frac{Z^2}{4d^2}$$

$$n = \frac{(1,96)^2}{4(0,1)^2} = \frac{3,8416}{4(0,1)^2}$$

$$n = 96,04 = 100$$

Sehingga untuk jumlah sampel menurut rumus *Lameshow* sebesar 96,04 yang kemudian dibulatkan menjadi 100 responden.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Jenis Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian, yang meliputi karakteristik responden dan persepsi terhadap variabel penelitian (independen–dependen) yang meliputi motivasi, keputusan berinfaq dengan efektifitas sarana infaq mesin ATM. Sumber yang didapat dari data primer disini yaitu dengan cara mengumpulkan data berdasarkan hasil pengisian uraian atau daftar pertanyaan yang telah disajikan terlebih dahulu. Data ini diperoleh melalui cara penyebaran kuesioner secara langsung kepada nasabah Bank Syariah Mandiri pengguna mesin ATM KCP Kota Magelang.

Subyek penelitian disini yaitu Fitur infaq mesin ATM Bank Syariah Mandiri sedangkan objeknya yaitu nasabah BSM pengguna mesin ATM KCP Magelang.

2. Data Sekunder

Data sekunder, data yang diperoleh dari Bank Syariah Mandiri yang berupa data yang sifatnya berhubungan dengan obyek penelitian. Data dari

buku dan halaman web yang diperlukan untuk melengkapi penelitian ini yaitu diambil dari halaman resmi Bank Syariah Mandiri.

b. Metode Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Menurut sunyoto dalam kutipannya kuesioner adalah cara pengumpulan data dengan memberikan daftar-daftar pertanyaan kepada responden untuk kemudian diisi. (Sunyoto, 2013) Kuesioner yaitu kumpulan butir-butir pertanyaan yang diuraikan secara tertulis kepada seseorang (responden), dengan ketentuan menjawab yang dilakukan secara tertulis. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang cukup simple dan harapan peneliti dapat meramal variabel yang diteliti dengan mengukur berdasarkan jawaban yang diperoleh oleh respondennya.

Dalam penelitian ini pengukuran menggunakan skala likert, skala likert ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi responden dari populasi. Dalam skala likert yang diukur dijelaskan menjadi susunan variabel. Selanjutnya susunan tersebut dijadikan pedoman untuk menyusun item-item yang mencakup penelitian yang berupa pertanyaan-pertanyaan. Jawaban setiap item cakupan pertanyaan tersebut mempunyai susunan/tingkatan dari sangat positif sampai sangat negatif yang dapat berupa kata-kata yang lain, antaranya:

Tabel : 3.1 Skala Likert

Jawaban	Skor
SS	Sangat Setuju
ST	Setuju
RG	Ragu-ragu/ Netral
TS	Tidak Setuju
STS	Sangat Tidak Setuju

bila :

SS diberi skor = 5

ST diberi skor = 4

RG diberi skor = 3

TS diberi skor = 2

STS diberi skor = 1

Cakupan dalam kuesioner penelitian yang menggunakan skala likert dapat dibuat dalam bentuk checklist ataupun pilihan ganda. Dalam kuesioner ini juga terdapat uji Hipotesis yaitu : uji validitas dan reliabilitas.

4. Definisi Operasional

1. Efektifitas (Y)

Efektifitas mempunyai dampak yang dapat membawa hasil atau memanfaatkan sumber daya dalam mewujudkan tujuan operasional dalam dunia perbankan syariah. Efektifitas juga dapat diartikan dengan mempunyai efek, sesuatu yang mempunyai akibat ataupun mempunyai pengaruh, serta

membawa hasil. Melalui suatu fasilitas bank yakni mesin ATM *Automated Teller Machine* dan kartu yang diterbitkan oleh Bank Syariah Mandiri dimana kartu tersebut mempunyai fungsi utama yakni sebagai kartu yang dipergunakan oleh konsumen/nasabah BSM untuk melakukan transaksi diberbagai lokasi yang tersedianya *Automated Teller Machine*. Transaksi melalui menu ATM (*Automated Teller Machine*) Layanan melalui menu pada ATM adalah cara wewenang bank dalam memberikan pelayanan yang tidak harus dilakukan di kantor pelayanan bank, hal ini bertujuan mempermudah nasabah yang hendak melakukan transaksi transfer, penarikan uang, dan lain sebagainya dengan instan.

Indikator-indikator dari efektifitas sarana infaq ATM Bank Syariah Mandiri yaitu intensitas penggunaan fitur infaq pada *Automated Teller Machine*. Variabel intensitas penggunaan sarana infaq mesin ATM adalah : Penggunaan fitur infaq yang dilakukan secara berulang pada mesin ATM dalam 1 bulan menentukan seberapa efektifnya tools infaq bekerja karena dari banyaknya nasabah yang menggunakan fitur infaq tersebut dapat terlihat.

Indikator-indikator tersebut kemudian dikembangkan menjadi item pertanyaan dalam kuesioner menggunakan skala *likert* dengan 5 pilihan jawaban, yaitu untuk pertanyaan pertama adalah Sangat Setuju (SS), Setuju (ST) Ragu-ragu (RG), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

2. Motivasi (X1)

Menurut Abraham Maslow (Danang, 2012) pada teori Motivasi Maslow pendorong seseorang didasari karena adanya kebutuhan tertentu dan waktu tertentu. Motivasi dihubungkan dengan sesuatu yang bisa menggerakkan kita untuk mencapai tujuan tertentu, baik secara halal ataupun tidak. Proses dari hal yang dapat mempengaruhi seseorang dalam melakukan suatu kegiatan, yaitu dengan adanya motivasi yang timbul karena adanya pertimbangan pada dirinya sendiri termasuk dalam kaitanya disini untuk berinfaq yakni di mulai dari kebutuhan yang sangat terpenting hingga yang biasa. Seseorang akan melakukan percobaan untuk memuaskan kepentingan individunya yang dirasa cukup penting. Indikator dari motivasi adalah :

a. Dorongan agama (X1.1)

Pertimbangan timbul karena adanya motivasi berdasarkan dorongan agama dalam diri pelaku atau nasabah yang menggerakkannya dalam hal melakukan sesuatu yang ingin dilakukan. Kesiediaan untuk menumbuhkan upaya dalam diri seseorang untuk mengarah tujuan yang ingin dicapainya, dalam artian upaya tersebut dilakukan untuk memenuhi suatu kebutuhan individualnya (agama) mendapatkan pahala yang di Ridhoi oleh Allah SWT. Kebutuhan individual yang dimaksud yaitu berinfaq.

b. Kemaslahatan umat (X1.2)

Sarana infaq adalah salah satu dari menu pada ATM yang terdapat di Bank Syariah Mandiri, dan menjadi pilihan konsumen dalam

memanfaatkan keinginannya untuk berinfaq dengan keadaan yang sesuai dengan kemampuan dan keadaan sesuai kehendaknya nasabah.

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 mengenai Pengelolaan Zakat, infaq yaitu harta oleh seseorang atau badan yang berada diluar zakat guna kemaslahatan umum. Infaq digunakan oleh seseorang untuk dapat mengeluarkan sebagian kecil dari harta orang tersebut untuk kemaslahatan umum dalam artian infaq adalah sesuatu yang dikeluarkan atas keputusan manusia.

Indikator-indikator untuk mengetahui Motivasi nasabah dalam berinfaq menggunakan sarana infaq ATM Bank Syariah Mandiri adalah melalui Dorongan agama dan Kemaslahatan umat. Indikator-indikator tersebut kemudian dikembangkan menjadi item pertanyaan dalam kuesioner menggunakan skala *likert* dengan 5 pilihan jawaban, yaitu untuk pertanyaan pertama adalah Sangat Setuju (SS), Setuju (ST) Ragu-ragu (RG), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

3. Keputusan Berinfaq (X2)

Pada tahapan proses evaluasi seorang konsumen menerapkan konsep dasar melalui sarana produk bank dan didasari oleh keyakinan pelaku konsumen tersebut. Keputusan mengacu pada proses yang dirasakan oleh konsumen melalui sikapnya, kemudian dipengaruhi oleh faktor sosial dan faktor situasi.

a. Tampilan fitur (X2.1)

Tampilan merupakan suatu kesan pertama dari seorang pelaku dalam menilai objeknya baik itu berupa barang maupun jasa. Apabila tampilan mudah dipahami, dimengerti oleh pengguna tentu menjadi nilai lebih bagi penyedia fasilitas terhadap apa yang diberikan atau disediakan. Pada sarana infaq mesin ATM yang terdapat pada fitur BSM Card ketersediaan tampilan yang mudah dijangkau itu menjadi pendorong nasabah dalam bertransaksi membayar infaq dengan praktis dan menghemat waktu.

b. Kualitas layanan (X2.2)

Menurut Sugiarto (1999) dikutip dalam buku perilaku konsumen oleh Danang sunyoto (Danang, 2012) Kualitas layanan adalah suatu kegiatan dalam menyediakan barang atau jasa yang sesuai standar yang berlaku atau diiringi dengan permintaan dan kebutuhan konsumen serta keakuratan cara penyampaiannya dengan tujuan mencapai harapan dan kepuasan pelanggan.

Penjelasan ataupun program yang diberikan terkait sarana infaq mesin ATM BSM diperbankan oleh staff dan karyawan perbankan sangat berperan penting bagi nasabah sendiri, terutama yang memanfaatkan fasilitas tersebut secara berkala selama telah menjadi nasabah di Bank Syariah Mandiri.

Indikator-indikator untuk mengetahui Keputusan nasabah dalam berinfaq menggunakan sarana infaq ATM adalah proses evaluasi dari konsumen yang didasari oleh Tampilan fitur dan Kualitas Layanan. Indikator-

indikator tersebut kemudian dikembangkan menjadi item pertanyaan dalam kuesioner menggunakan skala *likert* dengan 5 pilihan jawaban, yaitu untuk pertanyaan pertama adalah Sangat Setuju (SS), Setuju (ST) Ragu-ragu (RG), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Berdasarkan jawaban yang akan didapat dari responden, maka kuesioner diberi skor nilai yang disebut *Skala Likert* yang gunanya untuk menilai tanggapan atas sikap responden mengenai butir-butir pertanyaan dan penelitian. Melalui cara ini (skala ukur) dan menghadapkan responden dalam sebuah pertanyaan selanjutnya responden diminta untuk memberikan jawaban dengan memilih satu diantara lima tanggapan yang telah disediakan dengan derajat yang berbeda.

5. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas dan Uji Realibilitas

Uji Validitas adalah bagian dari alat ukur tes dalam kuesioner. Validitas sendiri yang berarti sejauh mana tes dapat mengukur secara tepat dan akurat sehingga dapat konsisten dengan kebenarannya variabel X dan variabel Y. Dalam uji validitas, pada setiap item akan diuji relasinya dengan total skor variabel, yang artinya pada setiap item yang terdapat pada penelitian.

Uji Realibilitas adalah suatu atribut dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena atribut tersebut sudah baik. Suatu alat ukur dapat dipercaya apabila memiliki reliabilitas yang tinggi, sehingga bisa

dikatakan alat ukur tersebut stabil dan dapat diandalkan *dependability* dan digunakan untuk meramalkan *predictability*. (Jogiyanto, 2017)

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah didalam model regresi, variabel residualnya/pengganggu mempunyai distribusi normal. Pada regresi linear *disturbance error*/variabel setiap (x_1) mengikuti distribusi normal disekitar rata-ratanya.

b. Uji Heteroskedastisitas

Keadaan dimana terjadinya *varians* variabel tidak adanya kesamaan untuk semua pengamatan. Jadi model yang regresi yang baik mempunyai syarat tidak adanya masalah heterokedestisitas, karena heterokedestisitas menyebabkan estimator tidak efisien sehingga, nilai koefisien determinasi menjadi sangat tinggi.

c. Uji Multikolineartias

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas.

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis penelitian ini menggunakan metode analisis linier berganda dengan menggunakan alat bantu perangkat lunak *SPSS* yang

digunakan untuk mencari hubungan di antara variable-variabel dalam penelitian ini.

a. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas (motivasi, keputusan berinfaq) terhadap variabel terikat yakni efektifitas sarana infaq mesin ATM rumusnya. (Sunyoto, 2013):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Efektifitas Sarana Infaq Mesin ATM

a = Konstanta

b₁ b₂ = Koefisien regresi motivasi, keputusan berinfaq

X₁ = Motivasi

X₂ = Keputusan Berinfaq

E = error

Dalam pengujian ini dibantu menggunakan alat SPSS 21.0 sehingga dapat memudahkan pengukuran atau perhitungan hasil dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

b. Uji T (Uji Parsial)

Uji T dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel-variabel independen secara menyeluruh (*simultan*). Jika nilai *p-value* (sig) > □ (0,05), maka jika Ho diterima berarti variabel bebas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Jika nilai *p-value* (sig) < □

(0,05), maka H_0 akan ditolak yang berarti variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

c. Uji F (Uji Serempak)

Pengujian ini untuk mengetahui variabel dari independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen secara simultan (secara bersamaan). Uji F dapat dilakukan menggunakan hasil perhitungan SPSS Anova.

1) Menentukan formulasi H_0 dan H_a :

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$ (tidak ada pengaruh positif Antara variabel X terhadap variabel Y secara simultan)

$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$ (ada pengaruh positif Antara variabel X terhadap variabel Y secara simultan).

2) Kesimpulan keputusan :

H_0 diterima atau H_a ditolak apabila : $\text{sig} > 0,05$ atau 5%

H_a diterima atau H_0 ditolak apabila : $\text{sig} < 0,05$ atau 5%

d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian hipotesis untuk mengetahui derajat antara hubungan variabel independen (motivasi, keputusan berinfak) yang pengaruhnya dapat ditinjau secara bersama dan mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependennya (efektifitas sarana infak). (Rachman, 2015)

Koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur proporsi variasi variabel terikat (Y) yang dijelaskan dengan variabel bebas (X). Selanjutnya nilai koefisien determinasi (R square) akan berada diposisi antara 0 ~ 1. Koefisien R square akan bernilai 0 jika tidak ada variasi variabel terikat (Y) yang dijelaskan dengan variabel bebas (X). Jika semua variasi variabel bebas dijelaskan dengan variabel terikat maka R square akan bernilai.